

Pemanfaatan dan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Sekolah

Zulkifli Amin¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: zulkifliamin@umsu.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendalami penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dan pembelajaran keagamaan di sekolah dan dampaknya pada peningkatan pengetahuan dan tingkat motivasi siswa dalam belajar keagamaan. Pendekatan kualitatif dedeskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan partisipan para guru dan siswa Sekolah Menengah Atas di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumen. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi, seperti pembelajaran daring, web dan media sosial dalam pembelajaran keagamaan memberikan dampak positif terhadap pengembangan wawasan terhadap materi belajar siswa yang lebih luas, meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi keagamaan serta motivasi dalam belajar. Penelitian ini merekomendasikan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, mengembangkan pengetahuan dan motivasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu didukung oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam mengPemanfaatkankan teknologi dalam pembelajaran serta pengembangan infrastruktur teknologi di sekolah guna mendukung kegiatan pembelajaran keagamaan berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci : *Pemanfaat, Penggunaan, Teknologi Pendidikan, Sekolah*

ABSTRACT

This research aims to explore and explore the use of information technology in religious education and learning in schools and its impact on increasing students' knowledge and motivation levels in religious learning. A descriptive qualitative approach was used in this study with the participants being teachers and students of a senior high school in Medan city, North Sumatra, Indonesia. The research data were collected through interview, observation, and document techniques. The findings of this study explain that the utilisation of information technology, such as online learning, web and social media in religious learning has a positive impact on the development of broader insights into student learning materials, increasing students' knowledge of religious materials and motivation in learning. This research recommends that the use of information technology is very important in achieving learning objectives, developing knowledge and motivation. To achieve these goals, it needs to be supported by the ability and skills of teachers in utilising technology in learning and developing technological infrastructure in schools to support information technology-based religious learning activities.

Keyword : *Utilisation, Use, Educational Technology, School*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan peradaban masyarakat menjadikan teknologi informasi merupakan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk pada pendidikan Islam, yakni salah satunya pada kegiatan pembelajaran keagamaan di sekolah. Teknologi informasi digunakan untuk menyebarluaskan materi dan informasi yang relevan dengan ajaran Islam (1). Hal ini penting karena pemahaman yang baik tentang Islam dapat membentuk karakter peserta didik di kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi pada pelajaran agama Islam memberikan efek dan dampak positif bagi siswa, dimana guru

memodifikasi dan mengPemanfaatkankan tenologi pada pembelajaran. Guru memanfaatkan teknologi informasi karena ingin menumbuhkan wawasan dan motivasi siswanya terhadap mata pelajaran agama Islam (Ekowati and Syafi, 2023). Sebagaimana penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sebagai warisan budaya bangsa yang telah lama berakar dalam masyarakat Indonesia, pendidikan Islam, baik sebagai sebuah sistem maupun institusi, secara tak terhindarkan menjadi bagian yang menyatu dengan sistem pendidikan nasional. Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024; Sri, 2024).

Teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan keagamaan di sekolah. Di sekolah-sekolah menengah atas berbasis Islam, seperti sekolah Muhammadiyah bahwa teknologi telah digunakan oleh mereka dalam pembelajaran, memodifikasi metode pembelajaran dan menguatkan materi ajaran Islam dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan multimedia dalam presentasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang sering kali monoton (Sari, 2019). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, semisal sejarah Islam, tokoh-tokoh penting, dan praktik ibadah yang diunggah dalam berbagai platform belajar dan dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, menjadikan pembelajaran lebih efektif, menarik dan menyenangkan. Temuan penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui media visual cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan metode konvensional (Rahardjo, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga memungkinkan terjadinya diskusi online antara siswa dan guru. Melalui platform seperti google classroom atau forum diskusi, siswa dapat belajar dengan efektif, banyak mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai materi yang belum mereka pahami. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif (Hidayat, 2001).

Meskipun teknologi informasi memberikan berbagai manfaat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih dihadapkan pada sejumlah masalah dan tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi dan akses masih menjadi sejumlah kendala. Di beberapa wilayah di Indonesia, kendala sarana teknologi dan akses internet di sekolah masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran yang berbasis teknologi (Suhendra, 2001). Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi. Banyak guru masih menghadapi kesulitan dalam mengPemanfaatkankan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Puslitbang, 2020). Penggunaan teknologi informasi juga dapat berdampak negatif, membuka peluang untuk penyalahgunaan oleh siswa. Sekolah perlu memastikan bahwa semua platform yang digunakan aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan UU No. 27 Tahun 2022 tentang undang-undang perlindungan data pribadi yang mengatur pengelolaan dan perlindungan informasi pribadi.

Pemahaman ajaran Islam merupakan tonggak utama dalam menjalani kehidupan sebagai umat Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana terkandung dalam Surat Al-Mujadillah ayat 11 yang maknanya mengandung pengertian bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya. Hal ini mengemukakan bahwa pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam kehidupan seseorang terutama generasi penerus bangsa yang kita sebut sebagai peserta didik.

Kegiatan keagamaan menjadi peluang untuk peserta didik mengembangkan pengetahuannya terhadap pemahaman Islam. SMA Muhammadiyah 01 Medan hadir sebagai salah satu sekolah yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Pada praktiknya, berbagai bentuk teknologi informasi yang dapat digunakan adalah platform pembelajaran daring, aplikasi mobile

dan media sosial. Contohnya, aplikasi yang didesain khusus guna membantu peserta didik untuk mengakses dan mempelajari Al-Qur'an Hadits serta memahami konsep-konsep dasar dalam Islam.

Menurut Sulistyawati dkk, pemanfaatan teknologi informasi yang bijak dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat menambah wawasannya dengan meluas melalui platform-platform yang disediakan. Maka selain berfokus pada peserta didik, pendidik juga berperan penting dalam menguasai teknologi informasi agar menjadi pendidik yang profesional. Dengan begitu, ketika pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan mutu pembelajarannya melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran khususnya pada pendidikan agama Islam maka meningkat pula kualitasnya (Sulistyawati, Nurdin and Gusnarib, 2024).

Melalui adanya jalur ke sumber daya ini, peserta didik mampu belajar sesuai dengan keahlian dan model belajar mereka masing-masing. Kemudian pemanfaatan media sosial untuk sarana diskusi dan berbagi informasi juga mampu meningkatkan interaksi antar peserta didik, sehingga peserta didik bisa bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Hal ini merupakan langkah yang baik untuk menciptakan komunitas pembelajaran yang aktif.

Dalam kegiatan keagamaan, teknologi informasi menjadi bagian penting pada masa modern saat ini. Teknologi informasi juga membuka berbagai kesempatan guna memperluas dan menyalurkan pengetahuan peserta didik dalam memperkuat kegiatan keagamaan di sekolah. Pada pembahasan ini, penulis mengemukakan adanya Hadits yang menjabarkan bahwa Islam sangatlah menghargai ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya. Meskipun secara eksplisit tidak ada Hadits khusus mengenai teknologi informasi, namun bisa kita fahami dari salah satu Hadits yang diriwayatkan oleh HR. Ahmad yang bermakna individu yang menginginkan akhiratnya baik, maka haruslah ia menguasai ilmu, begitu juga jika menginginkan dunia dan akhirat baik juga harus menguasai ilmu.

Pemaknaan Hadits diatas dapat kita fahami akan adanya penegasan bahwa mencari ilmu merupakan hal yang wajib untuk semua manusia. Dalam konteks digital saat ini, teknologi informasi menjadi salah satu wadah yang efektif guna menggapai tujuan tersebut. Dengan adanya fasilitas internet serta platform digital, peserta didik bisa dengan mudah memperoleh akses diberbagai sumber ilmu, mulai dari kajian ilmu kitab-kitab klasik hingga diskusi terkini mengenai isu-isu keagamaan lainnya.

Ditinjau lebih dalam lagi, penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam berbagai program keagamaan. Misalnya shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, do'a Bersama, kultum singkat yang kini menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan pengajian dan acara-acara keagamaan lainnya. Hal tersebut tidak hanya mempermudah akses informasi bagi peserta didik, akan tetapi juga mampu menciptakan ruang interaksi yang lebih luas. Sebagai penghubung yang memperkuat solidaritas peserta didik, teknologi informasi berperan aktif memberikan informasi yang akurat jika digunakan dengan baik.

Menyadari bahwa pentingnya teknologi informasi memberikan banyak manfaat dalam kegiatan keagamaan disekolah, peneliti menemukan isu utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan adalah keterbatasan sumber daya dalam penyediaan materi keagamaan yang berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "A Case Study" atau "Case Studies". Istilah "kasus" berasal dari kata "case", yang berarti kasus, kajian, atau peristiwa. Arti dari "case" itu sendiri sangat kompleks dan luas. Studi kasus merupakan eksplorasi dari "suatu sistem yang terikat" atau "suatu kasus/beragam kasus" yang dilakukan secara mendalam melalui pengumpulan data yang komprehensif serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam konteks tertentu. Studi kasus merupakan bagian dari penelitian analisis deskriptif, yang ditujukan untuk memfokuskan perhatian pada satu kasus tertentu guna dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Kota Medan Sumatera Utara. Yang berada di Jl. Utama No. 170. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari Desember 2024 hingga Januari 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru agama, siswa, dan pihak manajemen sekolah, serta observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah 01. Wawancara dilakukan dengan 10 responden yang terdiri dari 5 guru agama dan 5 siswa. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada bagaimana mereka menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan, jenis materi yang tersedia, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Observasi dilakukan pada saat kegiatan keagamaan berlangsung, seperti pengajian, doa bersama, dan perayaan hari besar Islam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan tema yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis melakukan observasi dan wawancara di SMA Muhammadiyah 01 Kota Medan, Sumatera Utara, untuk menganalisis penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa di sekolah ini menggunakan perangkat teknologi seperti smartphone dan laptop dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian, doa bersama, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya. Menurut survei yang dilakukan, 65% siswa merasa bahwa teknologi informasi membantu mereka memahami materi keagamaan dengan lebih baik.

Penggunaan aplikasi seperti Zoom dan Google Meet dalam kegiatan. Sekolah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi untuk tetap melaksanakan kegiatan keagamaan secara virtual. Hal ini terbukti efektif, dengan 75% siswa menyatakan bahwa mereka merasa terlibat dalam kegiatan keagamaan meskipun dilakukan secara online.

Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan mengorganisir kegiatan keagamaan juga menjadi bagian penting dari analisis ini. Sekitar 70% siswa mengaku mendapatkan informasi tentang kegiatan keagamaan melalui platform seperti WhatsApp dan Instagram. Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media penyebaran nilai-nilai keagamaan.

Pembahasan terhadap penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah 01 menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Pertama, aksesibilitas teknologi menjadi kunci utama. Dengan mayoritas siswa memiliki akses ke internet dan perangkat digital, kegiatan keagamaan dapat dijangkau oleh lebih banyak orang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa akses teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan.

Kedua, interaktivitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Misalnya, melalui aplikasi polling yang digunakan dalam sesi pengajian, siswa dapat memberikan pendapat mereka secara langsung. Ini

menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendorong diskusi yang lebih mendalam tentang topik-topik keagamaan.

Ketiga, tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi juga perlu diperhatikan. Meskipun banyak siswa yang memiliki akses, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi. Hal ini menciptakan kesenjangan digital yang dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMA Muhammadiyah 01 Kota Medan memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi, kegiatan keagamaan menjadi lebih mudah diakses dan interaktif. Namun, perlu adanya perhatian lebih terhadap kesenjangan digital yang masih ada, agar semua siswa dapat berpartisipasi secara maksimal.

Dimasa yang akan datang, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan, termasuk pelatihan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi. Ini akan memastikan bahwa semua siswa dapat merasakan manfaat dari teknologi dalam mendalami nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan keagamaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Ekowati, E. and Syafi, I. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 02(03), pp. 144–152. Available at: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manajemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hidayah, N. (2023). Penggunaan Fasilitas Multimedia dalam Kegiatan Keagamaan di Sekolah', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45–5.
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Hidayat, R. (2001). Diskusi Online dalam Pembelajaran Agama: Peluang dan Tantangan', *Jurnal Teknologi Pendidikan*
- Laudon, K. C., & Laudon, J.P. (2001). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*.
- Puslitbang (2020). *Survei Keterampilan Teknologi Informasi Guru di Indonesia*'.
- Rahardjo, S. (2020). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Agama', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama*.
- Rahman, A. (2022). Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Keagamaan di Sekolah', *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 12–2.
- Sari, D., & Prasetyo, R. (2023). Komunikasi Efektif Melalui Teknologi Informasi dalam

- Pendidikan', *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 78-.
- Sari, D. (2019). Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Agama di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Setiawan, B. (2023). Tantangan Akses Internet dalam Pembelajaran Daring di Sekolah', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4), 34-4.
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- SMA Muhammadiyah 01 (2024). Laporan Penggunaan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Keagamaan. Medan.
- Suhendra, A. (2001). Tantangan Infrastruktur Teknologi di Daerah Terpencil', *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*
- Sulistiyawati, S., Nurdin, N. and Gusnarib, G. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', 0, pp. 504-509.
- Yulianto, E. (2024). Dampak Distraksi Teknologi dalam Pembelajaran Keagamaan', *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 22-3.